

# ak Cipta Dilindungi Undang-Unda

# Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis in a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, pendidik

# BAB I

# **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang

Saat ini televisi merupakan media komunikasi yang paling populer dan digemari oleh masyarakat, baik itu anak-anak, remaja, maupun orang dewasa. Televisi adalah media komunikasi audio visual yang memiliki sifat fisik antara lain dapat didengar dan dilihat, daya rangsang tinggi, dan daya jangkau luas. Penyiaran merupakan kegiatan pemancar luasan siaran melalui sarana pemancar atau sarana transmisi di darat, di laut, atau antariksa dengan menggunakan spektrum frekuensi melalui udara, kabel, dan media lainnya untuk dapat diterima secara serentak dan bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerimaan siaran.

Pada dasarnya dalam kehidupan manusia tidak terlepas dari kegiatan komunikasi. Komunikasi digunakan untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan dan manusia lainnya. Dalam berkomunikasi, manusia menerima stimulus dari yang lain. Sehingga ia dapat memberikan respon dari stimulus tersebut melalui panca indra yang dimilikinya. Namun dari stimulus-stimulus yang sama mungkin akan ditafsirkan secara berbeda oleh orang yang berbeda. Sama halnya dengan persepsi tidak semua orang dapat berperpersepsi sama.

Perlu diketahui bahwa pentingnya sebuah persepsi adalah ketika seseorang mampu menginterpretasi atau mengartikan informasi yang diperoleh melalui panca indra. Berhasilnya seseorang memiliki persepsi yang hampir sama dikarenakan derajat kesamaan persepsi setiap individu. Semakin tinggi derajat kesamaan persepsi individu, maka semakin mudah untuk berkomuikasi. Karena pada dasarnya dalam berpersepsi tidak ada individu yang mempersepsi yang sama persis. Dengan adanya persepsi ini diharapkan setiap individu memiliki pandangan dan penilaian terhadap tayangan yang ada di televisi.

Saat ini fungsi informasi pada media massa sering sekali dikesampingkan oleh para sutradara film, sinetron ataupun tayangan lainnya pada televisi. Dimana sering sekali informasi yang berkaitan dengan budaya, pendidikan serta lainnya kurang ditonjolkan dalam sebuah alur cerita film, sinetron atau



pada tayangan lainnya di televisi. Tentunya hal ini tidak memberikan manfaat bagi masyarakat yang menonton. Sering kali fungsi hiburan lebih ditonjolkan, dimana sutradara lebih cenderung memanfaatkan *public figure* lebih dominan dari pada alur cerita film, sinetron ataupun tayangan lainnya. Hal seperti ini tentunya perlu diperhatikan agar dengan adanya film, sinetron ataupun tayangan lainnya dapat memberikan manfaat yang lebih, bukan hanya pada fungsi hiburan saja tetapi harus juga menonjolkan fungsi informasi pada tayangan yang disiarkan.

Salah satu sinetron yang menurut penulis perlu dilihat persepsinya adalah sinetron Jodoh Wasiat Bapak. Berdasarkan pasal 32 SPS KPI Tahun 2017, KPI menilai bahwa tayangan Jodoh Wasiat Bapak tidak memperhatikan ketentuan tentang perlindungan anak-anak dan remaja serta pembatasan program siaran mistik, horor dan supranatural sebagaimana yang diatur dalam Pedoman Perilaku Penyiaran dan Standar Program Siaran (P3 dan SPS). Dan setelah mendapat teguran tersebut rating dari sinetron Jodoh Wasiat Bapak ini masih tinggi dilihat dari akun instagram ANTV yaitu @antv\_official rating pada tanggal 8 Agustus 2017 dan juga 24 November 2017. Pada sinetron Jodoh Wasiat Bapak ini juga memiliki beberapa sisi positif dan negatifnya. Seperti sinetron ini digambarkan sebagai pengingat bahwa kematian itu merupakan sebuah kepastian dan berbagai macam kejadian saat kematian yang dapat menjadi pelajaran namun sinetron ini juga mempengaruhi penontonnya untuk seolah berfikir bahwa setiap orang yang meninggal tidak wajar akan menghantui orang yang menjahatinya.

Setelah penulis melakukan observasi pada tiga tempat yang berbeda penulis menemukan bahwa di Perumahan Graha Gemilang penulis melihat bahwa ibu-ibu di perumahan tersebut menonton Jodoh Wasiat Bapak. Dikarenakan sinetron ini memiliki daya tarik tersendiri dengan alur cerita yang dekat dengan masyarakat sehingga sinetron ini banyak digemari. Kemudian setelah ibu-ibu menonton sinetron Jodoh Wasiat Bapak terjadi perubahan yaitu mereka menggunakan jilbab ketika keluar rumah, ketika mendengar azan langsung melaksanakan sholat dan juga makin mengingat kematian di

engutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantu an banya untuk kenentingan pendidikan penelitian penulisa



karenakan fenomena kematian yang ditayangkan pada sinetron Jodoh Wasiat Bapak, juga menjadi takut dan berhalusinasi jika ingin ke kamar mandi atau kedapur setelah menonton tayangan tersebut karena pada tayangan itu juga menayangkan muatan horor. Maka dari itu pada penelitian ini penulis ingin melihat persepsi ibu-ibu apakah ibu-ibu di perumahan Graha Gemilang dapat menyimpulkan pesan yang diberikan sinetron tersebut dengan persepsi yang baik atau buruk pada tayangan tersebut.

Maksud penulis mengambil judul persepsi ibu-ibu terhadap sinetron Jodoh Wasiat Bapak di Perumahan Graha Gemilang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar adalah untuk mengetahui sejauh mana persepsi ibu-ibu terhadap tayangan tersebut, apakah ibu-ibu di perumahan Graha Gemilang Lestari memiliki persepsi yang baik atau buruk pada tayangan tersebut. Alasan penulis mengambil objek penelitian ibu-ibu karena ibu merupakan pendidik utama di rumah untuk seorang anak, maka dari itu seorang ibu harus mengetahui tayangan yang layak untuk ditonton anaknya, jangan sampai seorang ibu dan anak bersama menonton tayangan yang tidak sesuai untuk anaknya.

Oleh karena itu penulis tertarik ingin meneliti "Persepsi Ibu-Ibu Terhadap Sinetron Jodoh Wasiat Bapak di Antv Pada Perumahan Graha Gemilang Lestari RT 003 RW 003 Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar"

# B. Penegasan Istilah

# 1. Persepsi.

Adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, dan hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan.<sup>1</sup>

# 2. Ibu-ibu.

ibu adalah orang tua perempuan seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Umumnya, ibu memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak, dan panggilan ibu dapat diberikan untuk

/ebutkan sumber: penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Jalaludin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2005), 51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perempuan yang bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini. Contohnya adalah pada orang tua angkat (karena adopsi) atau ibu tiri (istri ayah biologis anak).<sup>2</sup>

#### 3. Sinetron.

Sinetron (sinema elektronik) atau populer disebut program drama. Kata drama berasal dari bahasa Yunani *dran*, artinya bertindak atau berbuat. Bambang Suryo dalam bukunya menjelaskan bahwa drama berasal dari bahasa Yunani kuno sekitar tahun 6000 tahun sebelum masehi. Asal kata *draomai* artinya perbuatan meniru; suatu kejadian yang ditiru. Dalam kamus besar bahasa Indonesi, terbitan balai pustaka, kata drama diartikan cerita atau kisah, terutama yang melibatkan konflik atau emosi yang khusu disusun untuk pertunjukan teater<sup>3</sup>.

# 4. Sinetron Jodoh Wasiat Bapak

Sebuah sinetron yang tayang hampir setiap hari, dengan durasi 75 menit. Diproduksi oleh Tobali Putra Productions, hingga 20 September 2017 sudah berjumlah 200 episode. Bergendre horor, supranatural, komedi dan drama dan awal penayangannya pada tanggal 17 April 2017. Sinetron ini menceritakan mengenai fenomena kematian seseorang sesuai dengan apa yang diperbuat di dunia.

# C. Permasalahan

# 1. Identifikasi Masalah

- a. Sinetron Jodoh Wasiat Bapak mendapatkan ratting tertinggi menunjukkan bahwa minat masyarakat mengenai tayangan ini tinggi.
- b. Setelah penayangannya pada tanggal 17 april 2017, di tahun yang sama KPI memberikan teguran secara tertulis mengenai tayangan ini di karenakan muatan mistik, horor atau supranatural yang menimbulkan ketakutan dan kengerian khalayak.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> https://id.wikipedia.org/wiki/Ibu 26 Maret 2018, 09:35

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Rusman Latief, Yusiatie Utud Siaran Televisi Non-Drama (Jakarta: Kencana, 2015), 27

© Hak cipta milik UIN Susk

- c. Kemudian melakukan perubahan nama dari Jodoh Pengantar Jenazah menjadi Jodoh Wasiat Bapak.
- d. Perubahan prilaku ibu-ibu setelah menonton jodoh wasiat bapak
- e. Persepsi ibu-ibu yang berbeda terhadap tayangan sinetron Jodoh Wasiat Bapak di RT 003 RW 003 Perumahan Graha Gemilang Lestari Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

#### 2. Batasan Masalah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan melebarnya cakupan masalah dalam penelitian ini, maka penulis membatasi permasalah pada persepsi ibu-ibu terhadap tayangan sinetron Jodoh Wasiat Bapak.

#### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian identifikasi masalah dan batasan masalah yang dikemukakan maka dapat dibuat rumusan masalahnya adalah Bagaimana persepsi ibu-ibu terhadap tayangan sinetron Jodoh Wasiat Bapak di RT 003 RW 003 Perumahan Graha Gemilang Lestari Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

# D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Dari permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

# a. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui persepsi ibu-ibu di RT 003 RW 003 terhadap tayangan sinetron Jodoh Wasiat Bapak di Perumahan Graha Gemilang Lestari Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

# b. Kegunaan Penelitian

#### 1. Akademis:

- a. Sebagai penambahan wawasan terhadap pengetahuan dibidang Ilmu Komunikasi, khususnya yang terkait dengan teori *Stimulus-Organism-Respon* yang meneliti persepsi masyarakat dalam tayangan sinetron.
- b. Mengembangkan ilmu komunikasi khususnya mengenai persepsi ibuibu di RT 003 RW 003 terhadap tayangan sinetron Jodoh Wasiat



c. Sebagai sarana keilmuan bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan mengenai keilmuan Broadcasting.

# 2. Praktis:

- a. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarja Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Sebagai sumbangsi pemikiran dan bahan masukan untuk penelitian selanjutnya dan dapat menjadi bahan referensi karya ilmiah khususnya dalam karya tulis.





# E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing bab yang diuraikan menjadi beberapa bagian :

# BABI : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, batasan masalah, tumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

# BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab ini akan diuraikan tentang landasan teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

# **BAB III**: METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang jenis dan pendekatan, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisi data penelitian melalui kuesioner untuk mengetahui persepsi ibu-ibu di RT 003 RW 003 terhadap tayangan sinetron Jodoh Wasiat Bapak pada Perumahan Graha Gemilang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

#### BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisi gambaran umum yang membahas mengenai ibu-ibu di Perumahan Graha Gemilang.

#### BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai bagaimana persepsi ibu-ibu di RT 003 RW 003 terhadap tayangan sinetron Jodoh Wasiat Bapak di Perumahan Graha Gemilang Desa Kualu Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

# **BAB VI : PENUTUP**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran

# DAFTAR PUSTAKA